

PERANCANGAN OBJEK WISATA SEJARAH KERAJAAN INDERAPURA DI NAGARI MUARO SAKAI

Muhammad Raihan¹⁾, Desy Aryanti²⁾, Nengah Tela³⁾

Prodi Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta

Email: mudraihan@gmail.com, desyaryanti@bunghatta.ac.id, nengahtela@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The Inderapura Kingdom was known for its vast lands coveted for political power. However, as time passed, the kingdom's history gradually faded away. To revive the kingdom's legacy, a historical tourist attraction must be developed using a qualitative method with a narrative approach. The indoor and outdoor spaces must be optimized to reflect the artistic and cultural values of the kingdom while preserving the local cultural heritage.

Keywords: *Inderapura Kingdom, Tourist Attractions, Museum*

PENDAHULUAN

Kerajaan Inderapura dikabarkan memiliki hasil bumi yang melimpah sehingga menjadi incaran bagi kekuatan politik pada masanya. Kerajaan ini telah menjadi sejarah, namun seiring berkembangnya zaman, sejarah tidak lagi di lirik bahkan hilang ditelan masa, apalagi pada zaman yang serba teknologi pada saat sekarang ini semua orang hanya fokus pada gawai-nya masing-masing. Sejarah merupakan peristiwa masa lalu, sementara menurut generasi milenial pada era global saat ini yang berpikir realistis menganggap itu sudah berlalu dan berakhir^[1]. Salah satu peninggalan kerajaan ini yaitu istana kerajaanya, namun pada saat ini hanya tersisa puing-puingnya saja tanpa ada penanganan terhadap bangunan istana tersebut. Agar sejarah tersebut tidak hilang seiring pergantian zaman dan wadah ini bisa dijadikan objek wisata dan sebagai jati diri bagi wilayah Inderapura, oleh karena itu, perlu direncanakan suatu objek wisata sejarah Kerajaan Inderapura di Nagari Muaro Sakai.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif melalui wawancara dan observasi guna mendapatkan sumber data tentang Sejarah Kerajaan Inderapura dan bangunan Istana Kerajaan Inderapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi perancangan objek wisata ini berada di bekas Istana Kerajaan Inderapura di Nagari Muaro Sakai dengan luas tapak ± 15.400 m².



Gambar 1. Lokasi tapak
(Sumber : Google Earth, 2022)

Lokasi tapak :

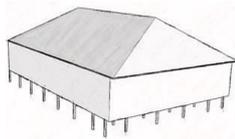
Jl. Raya Muaro Sakai, Nagari Muara Sakai, Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

Batas Tapak

- Utara : Berbatasan dengan rumah warga Nagari Muaro Sakai dan Jl. Raya Muaro Sakai
- Timur : Berbatasan dengan sawah
- Barat : Berbatasan dengan rumah warga Nagari Muaro Sakai dan Jl. Raya Muaro Sakai
- Selatan : Berbatasan dengan Sawah

Konsep

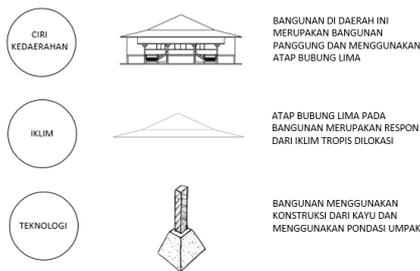
Bentuk bangunan museum mengambil konsep dari bentuk bangunan Istana Kerajaan yang merupakan bangunan panggung sama seperti bangunan tradisional di Indonesia pada umumnya, bangunan Istana Kerajaan Inderapura juga memiliki bentuk panjang kebelakang.



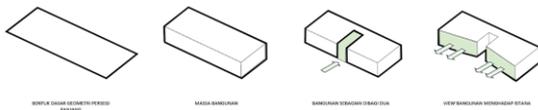
Mengambil elemen bentuk bangunan panggung dari Istana Kerajaan Inderapura

Gambar 2. Sketsa bangunan panggung
(Sumber : Analisa Penulis, 2022)

Menggunakan pendekatan regional dengan mengambil beberapa bagian atau keseluruhan elemen pada bangunan.



Gambar 3. Elemen bangunan regional
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)



Gambar 4. Transformasi bentuk massa
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

Dengan mengambil beberapa elemen yang ada pada kultural dan tata nilai masyarakat setempat serta mengoptimalkan fungsi ruang dalam dan ruang luar dengan memperhatikan nilai seni dan nilai budaya, sehingga objek yang dirancang tidak menghilangkan nilai budaya setempat.



Gambar 5. Perspektif eksterior bangunan
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)



Gambar 6. Perspektif kawasan
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan menggunakan konsep arsitektur regionalis pada desain bangunan baru berupa museum. Revitalisasi Istana Inderapura diharapkan mampu menjadi magnet kunjungan wisatawan melalui program wisata minat khusus, dalam rangka menunjang media pembelajaran, terutama bagi siswa mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas, bahkan perguruan tinggi dan lembaga penelitian soal kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sudarman. *Perniagaan dan Islamisasi di Kerajaan Inderapura (Abad XVII-XVIII M)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2022.

Jurnal

- [1] Dana Rizki Firdaus, "Pentingnya Sejarah Bagi Generasi Muda," *Universitas Lambung Mangkurat*, 2022.
- [2] M. Khairi dan D. Darmawan, "The Relationship between Destination Attractiveness, Location, Tourism Facilities, and Revisit Intentions," 2021.
- [3] Sri Oktavia, "Eksistensi Museum Sultan Syarif Qasim sebagai Objek Wisata Sejarah Budaya Melayu di Kabupaten Bengkalis," *Universitas Pahlawan*, vol. 1, 2021.

Skripsi

Hambali, "Jejak Kerajaan Inderapura (Indropuro) di Wilayah Mukomuko Tahun 1500 - 1792 M,". 2022.

Website

Facebook Dukungan Pemugaran Replika Istana Inderapura, <https://www.facebook.com/groups/IstanoIndropuro/?fref=ts>, diakses pada oktober 2022.